



## JALUR MASUK DAN KELUAR DIBEDAKAN Sumbang Kepadatan, Bus Pariwisata Diminta Arif

**YOGYA (KR)** - Larangan bus pariwisata masuk area Kota Yogya belum bisa diterapkan sebelum adanya daya dukung yang memadai. Namun demikian, bus pariwisata tetap diminta arif dalam berkendara lantaran tidak bisa dipungkiri turut menyumbang kepadatan arus lalu lintas di perkotaan.

Kepala Dinas Perhubungan Kota Yogya Wirawan Haryo Yudho menjelaskan, setiap musim liburan sekolah bus pariwisata dengan jumlah rombongan selalu memadati wilayah Yogya.

"Kapasitas jalan di Kota Yogya ini kan sangat terbatas. Otomatis jika ada kendaraan berdimensi besar maka akan menambah beban lalu lintas. Kearifan dalam berkendara ini sangat dibutuhkan agar kepadatan bisa mudah terurai," jelas-

nya, Sabtu (22/12).

Salah satu kendala yang kerap ditemui ialah rombongan bus pariwisata yang perjalanannya tidak terputus. Baik pengemudi maupun para penumpang akan enggan terpisah. Akibatnya, pada ruas jalan yang jarak antar traffic light terlalu dekat, kerap mengalami kepadatan kendaraan.

Oleh karena itu, selain dibutuhkan pengertian dari pengemudi bus pariwisata,

Dinas Perhubungan juga menyiasati untuk membedakan jalur masuk dan keluar Kota Yogya. Terutama bagi bus pariwisata yang memiliki tujuan di pusat kota seperti Kraton, Malioboro maupun Taman Pintar.

"Misal masuknya lewat Jalan Kusumanegara, maka keluarnya kami arahkan lewat Jalan Brigjen Katamso atau lainnya. Jangan sampai masuk dan keluarnya di jalur yang sama," tandasnya.

Sedangkan bagi wisatawan keluarga yang menggunakan armada mandiri, diimbau mencari lokasi parkir di wilayah pinggiran. Selanjutnya untuk menjangkau pusat kota bisa memanfaatkan moda transportasi

umum seperti taksi atau Bus Trans Jogja. Hal ini lantaran kapasitas parkir di pusat kota sangat terbatas dan tidak mampu menampung semua kendaraan.

Begitu juga terhadap pengendara ojek online, diimbau tidak memarkir kendaraan di pinggir jalan untuk menunggu konsumen. Wirawan menilai, jumlah ojek online di Kota Yogya cukup banyak dan cenderung terus bertambah seiring tingginya permintaan pasar.

"Tetapi kalau mereka tidak tertib dalam menunggu konsumen dan memarkir kendaraan di pinggir jalan, bisa menambah kepadatan. Kami sudah sampaikan imbauan ini kepada pihak pengelola aplikasi ojek online," katanya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005